

**PENGARUH SIZE, RETURN ON ASSET, LEVERAGE, EARNINGS GROWTH,
NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**HALIMI
04390068**

PEMBIMBING:

1. **SUNARSIH, SE, M.Si.**
2. **Dr. M. FAKHRI HUSEIN, SE, M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (*size*), *return on asset* (ROA), *leverage*, *earnings growth* (EG), *net profit margin* (NPM) terhadap nilai saham, nilai saham dalam penelitian ini diprosikan oleh *price earnings ratio* (PER).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang sahamnya masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007, dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel berjumlah 17 perusahaan, sehingga diperoleh data *pooling* selama 3 tahun sebanyak 51 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan laporan keuangan tahunan perusahaan selama tahun 2005-2007.

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji F, Uji t dan R² (Koefisien Determinasi). Pengolahan data dilakukan menggunakan *SPSS 12*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sebesar 76%. Sedangkan sisanya (100% - 76% = 24%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut di atas.

Apabila dilihat secara individu hanya variabel *leverage* yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel PER. Variabel ukuran perusahaan (*size*), *return on asset* (ROA) *earnings growth* (EG), *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap variabel PER.

Kata kunci : *Size*, ROA, *Leverage*, *Earnings Growth*, NPM dan PER



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Halimi

Lamp:

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Halimi
NIM : 04390068
Judul : **PENGARUH SIZE, RETURN ON ASSET, LEVERAGE, EARNINGS GROWTH, NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2005-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2009
Pembimbing I

Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi
Saudara Halimi

Lamp:

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

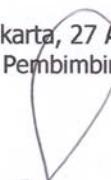
Nama : Halimi
NIM : 04390068
Judul : **PENGARUH SIZE, RETURN ON ASSET, LEVERAGE, EARNINGS GROWTH, NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX(JII) TAHUN 2005-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2009
Pembimbing II


Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si
NIP. 150 368 327



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/029/2009

Skripsi dengan judul: **PENGARUH SIZE, RETURN ON ASSET, LEVERAGE, EARNINGS GROWTH, NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2005-2007**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Halimi

NIM : 04390068

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 April 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259

Penguji I

Penguji II

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP: 150 282 012

Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 150 321 645

Yogyakarta, 27 April 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP: 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Halimi
NIM : 04390068
Jurusan-Prodi : Muamalah– Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH SIZE, RETURN ON ASSET, LEVERAGE, EARNINGS GROWTH, NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2005-2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Jumadal Ula 1430 H
27 April 2009

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun


Halimi
NIM. 04390068

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta dan terhormat Ayahanda H. Soleh & Ibunda Hj. Kholidah untuk setiap Sujud, Sembah, dan Doanya...*
- ❖ *Adikku dan kakak-kakakku yang selalu memberikan Warna dan motivasi*
- ❖ *Keluarga besar Pon-Pes Nihayatul Amal 2*
- ❖ *Dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

*“Kesuksesan Adalah Menghargai Buah Dari
Setiap Kegagalan”*

*“Baik itu tidak cukup selama masih ada yang lebih
baik”*

“Warnai keadaan dimanapun berada”

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur yang mendalam kiranya menjadi sebuah keharusan atas keluasaan yang diberikan oleh-Nya kepada penyusun, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan pada junjungan alam, suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW sang pembawa rahmat, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya serta menghidup suburkan sampai diakhirat nanti. Amin...

Beragam aral dan rintangan merupakan sebuah keniscayaan selama proses penyusunan, namun hal tersebut tidaklah menjadi kendala yang berarti tatkala berbagi dukungan menopang. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati untaian kata terimakasih terangkai kepada segenap pihak yang memungkinkan terselesainya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan masing-masing untuk memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta adik dan kakak-kakakku yang menjadi sumber motivasi dan inspirasi, yang senantiasa memberikan kesejukan kasih melalui upaya dan doa.
6. Keponakan-keponakanku yang lucu-lucu dan ngangenin, Putri Jasmine, Syafira Az-Zahra, Gifari, Nadia, Mawar, Risda, Nizar, Entung terimakasih atas keceriaan yang diberikan, kalian semua adalah penghibur jiwa.
7. *My spirit emotional* (Charunnisa) terimakasih atas motivasi n' *shock terapy*-nya. Bersamamu kutemukan bagaimana membaca alur hidup.....
8. Temen-temen KaKaYe (Keluarga Karawang Yogyakarta), Rijal, Sidik, Ce2p, Hepi, Jeray, Evet, Ike, tEh Eni n' semua temen2 yang lupa nggak disebut, Thanks buanget untuk Motivasi, Kebersamaan, dan Persahabatan yang indah bersama kalian....
9. Teman-teman KUI-3 seperjuangan : Agus, Aisyah, Alya, Amah, Amix, Arya, Atika, MaHrus, Dina, mEga, ErNi, Eva, Nur Ch, Avi CeNna, FaRhan, Ika, Heri, Hermanto, Husni, Jayenk, KaRNata, Mb Nur, Pipit, Rina, Royya, Salwa, Sukron, Sukri, Usnan, Vivi, Yuli, Zaky, Mita, Ifti, Erna, HaDi, FaTia, saRi,

aNtoN, Zulaiha n semua temen2 yang lupa nggak disebut. Thanks untuk kebersamaannya, bersama kalian dunia penuh makna dan warna.

10. Serta segenap pihak yang telah turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini. Semoga setetes budi baik ini berbalas curahan kasih dari-Nya. Amin...

Yogyakarta, 27 April 2009

Penyusun

Halimi
NIM: 04390068

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	H}a	H{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Z a'	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Za'	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S}ad	S}	es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	de (dengan titik di bawah)
ط	T}a'	T{	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a'	Z{	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta 'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حکمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-----------------------	---------	---------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

الفطر زكاة	ditulis	<i>Zakāt al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

---	ditulis	a
----	ditulis	i
----	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furuūd</i>
----	-----------------------------------	--------------------	--------------------

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بِنْكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قُول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*)nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

الفروض ذوى	Ditulis	<i>Z̄awi al-furuūd</i>
السنة اهل	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teoritik	12
F. Hipotesis Penelitian.....	17
G. Metode Penelitian	18
1. Jenis dan Sifat Penelitian	18
2. Populasi dan Sampel	18
3. Metode Pengumpulan Data.....	19
4. Definisi Operasional Variabel.....	19
5. Teknik Analisis Data.....	23
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II LANDASAN TEORI.....	30
A. Teori <i>Signaling</i>	30
B. Teknik Analisis dan Penilaian Investasi Saham.....	32
1. Analisis Teknikal	32
2. Analisis Fundamental.....	33
C. <i>Price Earnings Ratio</i> (PER).....	36
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Price Earnings Ratio</i> (PER).....	39
1. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>).....	39
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	40
3. <i>Leverage</i>	42
4. <i>Earnings Growth</i>	45
5. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	46
E. Investasi dalam Pandangan Islam	47
BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL SYARIAH DAN PROFIL PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM JII PERIODE 2005-2007	51
A. Pengertian Pasar Modal.....	51
B. Pasar Modal Syari'ah	52
C. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	57
D. Profil Perusahaan	60
BAB IV ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP PRICE EARNINGS RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN DI JII	72

A. Deskripsi Penelitian	72
B. Uji Asumsi Klasik	73
1. Multikolinearitas	74
2. Autokorelasi	75
3. Heteroskedastisitas	76
4. Uji Normalitas	77
C. Uji Model Regresi	78
1. Uji Determinasi	78
2. Uji F	79
3. Uji t	80
D. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian	81
E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Pengaruh <i>size</i> terhadap <i>price earnings ratio</i> (PER)	86
2. Pengaruh ROA terhadap <i>price earnings ratio</i> (PER)	87
3. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>price earnings ratio</i> (PER)	88
4. Pengaruh <i>earnings growth</i> terhadap <i>price earnings ratio</i> (PER)	89
5. Pengaruh NPM terhadap <i>price earnings ratio</i> (PER)	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Data Rasio Perusahaan ANTM.....	61
Tabel 3.2 Daftar Data Rasio Perusahaan BNBR.....	61
Tabel 3.3 Daftar Data Rasio Perusahaan BUMI	62
Tabel 3.4 Daftar Data Rasio Perusahaan INCO	62
Tabel 3.5 Daftar Data Rasio Perusahaan INDF	63
Tabel 3.6 Daftar Data Rasio Perusahaan INKP	64
Tabel 3.7 Daftar Data Rasio Perusahaan INTP	65
Tabel 3.8 Daftar Data Rasio Perusahaan ISAT	65
Tabel 3.9 Daftar Data Rasio Perusahaan KLBF	66
Tabel 3.10 Daftar Data Rasio Perusahaan LSIP	67
Tabel 3.11 Daftar Data Rasio Perusahaan MEDCO	67
Tabel 3.12 Daftar Data Rasio Perusahaan PGAS	68
Tabel 3.13 Daftar Data Rasio Perusahaan PTBA	69
Tabel 3.14 Daftar Data Rasio Perusahaan SMCB	69
Tabel 3.15 Daftar Data Rasio Perusahaan TLKM	70
Tabel 3.16 Daftar Data Rasio Perusahaan UNTR.....	71
Tabel 3.17 Daftar Data Rasio Perusahaan UNVR	71
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel	73
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi	79
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji t	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi dalam suatu aset membutuhkan analisis dan pemahaman yang cukup jeli, sehingga keputusan investasi tersebut dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Dalam mengatasi ketidakpastian investasi, investor perlu melakukan analisis dengan menggunakan beberapa instrumen informasi relevan terhadap keputusan investasi tersebut. Investor akan melakukan pembelian suatu aset tertentu, jika *rate of return*-nya sama besar dengan risiko yang menyertainya. Namun demikian, investor lebih tertarik untuk menghindari risiko dan mengharapkan *return* yang cukup tinggi dari investasi mereka.¹

Pada saat ini, banyak pemilik modal tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Saham adalah salah satu instrumen investasi untuk mendapatkan *return* yang optimal melalui dividen dan *capital gain*. Investor yang berinvestasi dalam saham perlu mempertimbangkan risiko dan *return* yang dihadapinya, oleh sebab itu diperlukan suatu analisis untuk mengidentifikasi prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan melakukan pendekatan analisis tersebut, nantinya investor dapat memperoleh keuntungan yang optimal dan peningkatan nilai investasinya di masa datang.

¹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim “*Analisis Laporan Keuangan*” (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 6.

Analisis dan penilaian harga saham bertujuan untuk memberikan informasi relevan kepada investor, sehingga investor dapat mengidentifikasi dan memutuskan investasi pada saham-saham yang dapat memberikan keuntungan optimal di masa datang. Analisis dan penilaian suatu saham memerlukan berbagai macam variabel ekonomi seperti ukuran perusahaan (*size*), *return on asset* (ROA), struktur modal perusahaan, pertumbuhan laba perusahaan (*growth*), penjualan dan faktor relevan lainnya yang berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Berbagai model dan pendekatan dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham. Salah satu dari analisis fundamental yang dapat digunakan yakni: *present value* dan *price earnings ratio* (PER).

Pendekatan *present value* mencoba menaksir nilai intrinsik saham biasa perusahaan dengan menentukan nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan diperoleh di masa yang akan datang. Dasar yang digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari suatu saham yang dinilai adalah tingkat bunga tertentu yang dianggap layak oleh investor. Sedangkan pendekatan PER menggunakan angka rasio harga per lembar saham terhadap laba per lembar saham dari laporan keuangan perusahaan.²

² Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta : BPFE, 2003), hlm.105

Pada kenyataannya, hanya sedikit investor yang secara sadar menghitung *present value* dari nilai dividen yang diharapkan dari saham yang dibeli, sehingga para pemodal tersebut lebih banyak menggunakan PER.³ PER ini penting karena jumlah laba yang dihasilkan perusahaan nantinya akan menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Investor dapat mempertimbangkan rasio ini untuk memilih saham yang menguntungkan. Perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi biasanya memiliki PER yang besar, dan sebaliknya. Di samping itu pendekatan PER lebih praktis daripada *present value*, karena PER tidak menggunakan informasi tingkat bunga yang kadang-kadang sulit disinkronkan dengan periode laporan keuangan perusahaan.⁴

Pertanyaan yang muncul adalah seberapa mampu perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya. Tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai harga saham yang diperdagangkan di pasar modal akhirnya dapat tercapai. Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham), karena tinggi rendahnya harga saham lebih dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli atau penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Perubahan internal

³ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)" *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Sistem Informasi FE UTY YOGYAKARTA.*, edisi September 2004, hlm. 388.

⁴ *Ibid.*

perusahaan meliputi kualitas manajemen dan kinerja perusahaan, sedangkan perubahan eksternal perusahaan meliputi keadaan makro ekonomi, moneter, undang-undang dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan lima varibel independen. Kemampuan meminjam dilihat dari ukuran perusahaan (*size*) yakni ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan pemberian eksternal lainnya.⁵ Dengan kemampuan meminjam yang lebih besar, akan memperbesar kemampuan meningkatkan laba perusahaan, hal ini karena perusahaan besar cenderung menghasilkan *profit margin* yang lebih tinggi atau frekuensi penjualannya lebih cepat daripada perusahaan kecil.

Kebutuhan pelunasan hutang dilihat dari *leverage* yang digunakan untuk mengindikasikan besarnya dana, yaitu total aset. Peningkatan hutang akan berpengaruh positif pada prospek pertumbuhan *earnings* mendatang, dengan asumsi penambahan hutang tersebut mampu menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari biaya hutangnya, sehingga *leverage* akan mempengaruhi harapan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *earnings* masa datang.⁶

Kemampuan memperoleh laba dilihat dari rasio profitabilitasnya, yaitu *return on asset* (ROA). ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan

⁵ Salwa, "Pengaruh Cash Ratio (CR), Equity To Fixed Asset Ratio (EFAR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Ukuran Perusahaan (size) Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2000 – 2004," Skripsi Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, BPFE YOGYAKARTA, Yogyakarta:2001, hlm. 121.

laba bersih dari aset yang digunakan,⁷ sehingga semakin besar ROA yang dihasilkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap besarnya PER perusahaan tersebut.

Yang termasuk rasio profitabilitas yang lain adalah *net profit margin* (NPM). NPM adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.⁸ Di samping itu, *return* perusahaan yang cukup tinggi dengan tingkat risiko tertentu yang relatif rendah dapat mempengaruhi optimisme investor terhadap prospek *earnings* perusahaan.

Earnings growth merupakan pertumbuhan laba tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Saham dari perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba yang tinggi akan mempunyai PER yang tinggi juga. Pertumbuhan laba baik jangka pendek maupun jangka panjang merupakan cermin berkembang atau tidaknya suatu perusahaan dengan memperhatikan tingkat pertumbuhan laba, sehingga dapat dilihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian tentang pengujian faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi nilai saham dalam hal ini PER sebagai proksinya telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Luthan dan Rofiqoh yang

⁷ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005) hlm. 86.

⁸ *Ibid.*

menunjukkan bahwa *size*, *leverage*, ROA, dan *dividen yield* berpengaruh signifikan terhadap PER.⁹ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangku, Whitbeck-Kisor, Sartono dan Munir.¹⁰

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Praditya yang menghasilkan bahwa ROE, total aset, EPS, *size* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap PER.¹¹ Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga masih memungkinkan untuk dilakukan pengujian kembali faktor-faktor yang mempengaruhi PER pada objek penelitian yang lain. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Luthan dan Rofiqoh. Penelitian tersebut menggunakan Bursa Efek Jakarta (BEJ) di sektor manufaktur sebagai obyek penelitian, sementara penelitian ini menggunakan saham-saham yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai obyeknya. Penyusun tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai saham di BEJ sama dengan faktor-faktor yang berpengaruh di JII.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi tiap 6 bulan sekali. Kelompok saham ini adalah saham yang memiliki bidang usaha yang sesuai syariat Islam. Karena indeks ini merupakan kumpulan saham-

⁹ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...., hlm. 401.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 389.

¹¹ Inggit Kusumaputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price earnings Ratio* Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2006), hlm.26.

saham yang halal, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini ingin menguji apakah simpulan tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai saham pada penelitian-penelitian sebelumnya juga konsisten jika menggunakan kelompok sampel yang berbeda. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan mulai tahun 2005-2007.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji tentang rasio-rasio yang berpengaruh terhadap nilai saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* yang akan disusun dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Size, Return On Asset, Leverage, Earnings Growth, Net Profit Margin Terhadap Nilai Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2005-2007”**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pokok masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah *size* berpengaruh secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007?
2. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007?

3. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007?
4. Apakah *earnings growth* (EG) berpengaruh secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007?
5. Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan (*size*) secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007;
2. Menguji pengaruh variabel *return on asset* (ROA) secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007;
3. Menguji pengaruh variabel *leverage* secara parsial terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007;

4. Menguji pengaruh variabel *earnings growth (EG)* secara parsial terhadap *price earnings ratio (PER)* pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007;
5. Menguji pengaruh variabel *net profit margin (NPM)* secara parsial terhadap *price earnings ratio (PER)* pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bagi jurusan Keuangan Islam serta menjadi rujukan penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang pengaruh variabel *size*, ROA, *leverage*, *earnings growth (EG)*, *net profit margin (NPM)* terhadap nilai saham.

2. Praktik

Dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dengan mengetahui faktor-faktor fundamental yang harus dipertimbangkan pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* sehingga investor dan masyarakat dapat meminimalkan risiko dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang tepat.

D.Telaah Pustaka

Penelitian tentang pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi PER telah banyak dilakukan di dalam maupun di luar negeri. Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di Indonesia berkaitan dengan PER adalah penelitian yang dilakukan oleh Anugerah dkk. memperoleh hasil bahwa adanya korelasi negatif antara PER dengan *return* saham yang cukup signifikan. Arah korelasi yang diperoleh antara PER dengan *dividend payout rate* (DPO) dan deviasi standar adalah positif dan signifikan sedangkan dengan *growth* adalah negatif.¹²

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni memasukkan *income smoothing index*, *earning growth*, ROE, dan *size* dengan mempertimbangkan krisis perekonomian dan menyimpulkan bahwa variabel yang konsisten signifikan mempengaruhi PER adalah *size*.¹³ Penelitian Mangku memasukkan *dividend payout rate* (DPO), ROE, *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan *earnings* dan menyimpulkan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan dan *leverage* yang secara signifikan mempengaruhi PER.

Winto Praditya menganalisis variabel-variabel yang diduga mempengaruhi PER, yaitu: *dividend payout ratio* (DPR), *return on equity* (ROE), Total Aset, *earnings per share* (EPS), dan *leverage* menemukan hanya

¹² Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi....., hlm.389.

¹³ *Ibid.*

DPR saja yang mempunyai pengaruh yang signifikan.¹⁴ Inggit Kusumaputra dalam penelitiannya memasukkan pertumbuhan laba, standar deviasi pertumbuhan laba, *financial leverage*, ROA dan ROE. Dalam penelitiannya hanya variabel standar deviasi pertumbuhan laba yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PER.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Whitbeck-Kisor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PER adalah tingkat pertumbuhan laba, *dividend payout ratio*, dan standar deviasi tingkat pertumbuhan. Hasil penelitiannya menunjukkan hubungan signifikan antara pertumbuhan laba dengan *dividend payout ratio*, yaitu PER akan mengalami kenaikan jika kedua variabel tersebut mengalami kenaikan pula.¹⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh memasukkan *dividend payout ratio*, *dividend yield*, ROA, *leverage*, *size* dan pertumbuhan *earnings per share* yang menyatakan bahwa *size*, *leverage*, ROA, *dividend yield* yang signifikan mempengaruhi PER.¹⁷

Penelitian ini mencoba menguji kembali variabel-variabel yang konsisten berpengaruh (ROA, *leverage*, *size*) terhadap PER pada penelitian-penelitian terdahulu. Variabel NPM dan *earnings growth* ditambahkan ke dalam model penelitian untuk membedakan dengan model sebelumnya. Objek

¹⁴ Inggit Kusumaputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...., hlm.26.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 58.

¹⁶ Nur Chasanah, "Pengaruh *Total Asset*, *Net Income*, *Debt Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Devidend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di (BEJ)" Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2006), hlm. 30.

¹⁷ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...., hlm. 392.

Penelitian dilakukan di *Jakarta Islamic Index* untuk mengamati perkembangan terkini pasar modal syariah di Indonesia tahun 2005-2007 sekaligus untuk menambah data empiris penelitian yang telah ada.

E. Kerangka Teoritik

Teori *signaling* merupakan salah satu teori normatif yang mendasari penelitian tentang *price earnings ratio* (PER), teori ini terkait dengan *information asymmetry*. Teori *Signaling* dikembangkan dalam penelitian ini untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang- dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi terakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar.¹⁸ Teori sinyal adalah suatu teori yang menyatakan bahwa asimetri informasi dapat terjadi bila salah satu pihak memiliki sinyal informasi yang lebih lengkap dari pihak lainnya.¹⁹

1. Price Earnings Ratio (PER)

Model penilaian harga saham dengan menggunakan PER merupakan salah satu pendekatan penilaian saham yang menggunakan laba perusahaan (*earnings*). PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*.²⁰

¹⁸Zaenal Arifin,*Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 11.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 97.

²⁰ Jogiyantri, *Teori Portofolio.....*, hlm.105.

2. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan (*Size*) adalah ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar dividen,²¹ dividen yang tinggi merupakan sinyal bagi investor bahwa perusahaan berprospek baik dan akan menghasilkan *earnings* yang lebih tinggi di masa datang, sehingga investor bersedia membayar saham tersebut dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan ukuran perusahaan dan PER adalah positif.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan tertentu.²² Yang termasuk dalam rasio profitabilitas ini adalah *return on assets (ROA)*, *net profit margin (NPM)*, dan *earnings growth (EG)*.

a. *Return On Assets (ROA)*

ROA menunjukkan efektifitas perusahaan memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan

²¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*...., hlm. 293.

²² Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*....., hlm. 86.

perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* tertentu.²³ PER akan meningkat dengan semakin naiknya ROA sepanjang ROA lebih besar dari tingkat pengembalian yang diinginkan. Hal ini rasional karena pasar akan memberi *reward* berupa PER yang tinggi jika perusahaan memiliki *profitable investment opportunities*.²⁴ Di samping itu, *return* perusahaan yang cukup tinggi dengan tingkat risiko tertentu yang relatif rendah dapat mempengaruhi optimisme investor terhadap prospek *earnings* perusahaan di masa datang. Hal ini merupakan sinyal positif yang akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan NPM yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.²⁵ Apabila NPM semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya

²³ Ibid.

²⁴ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi....., hlm. 392.

²⁵ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*....., hlm. 86.

NPM perusahaan, maka akan memberikan sinyal kepada investor yang diprediksi akan meningkatkan harga saham di pasar modal. Teori menunjukkan bahwa tingkat NPM yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba bersih dengan persentase yang tinggi dalam pendapatan operasional, sehingga dapat menarik minat para investor dan akhirnya menaikkan harga saham, dengan kata lain akan menaikkan nilai PER.

c. *Earnings Growth*

Earnings growth merupakan pertumbuhan laba tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Saham dari perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba yang tinggi akan mempunyai PER yang tinggi juga, karena saham ini akan lebih diminati di bursa sehingga kecenderungan harganya meningkat lebih besar. PER yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan premium untuk saham perusahaan karena perusahaan diharapkan untuk menghasilkan pertumbuhan *earnings* yang lebih tinggi. Sebaliknya jika para investor percaya bahwa prospek pertumbuhan *earnings* di masa mendatang terbatas, maka PER perusahaan akan relatif rendah. Tingginya harapan investor akan pertumbuhan laba menyebabkan nilai PER tinggi, sehingga ekspektasi investor akan meningkatnya laba berdampak positif terhadap peningkatan nilai PER.²⁶ Tingginya *earnings growth* akan menjadi sinyal bagi para

²⁶ Inggit Kusumaputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi....., hlm.26.

investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan setiap tahunnya.

4. *Leverage*

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.²⁷ Dengan adanya peningkatan utang maka akan meningkatkan prospek pertumbuhan *earnings* mendatang, sepanjang penambahan utang tersebut mampu menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari biaya utangnya. Perusahaan dengan porsi utang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga mampu menghasilkan laba yang konstan atau bahkan meningkat sehingga dapat mengembalikan utangnya secara tepat waktu. Berdasarkan teori *signaling*, penerbitan utang merupakan sinyal adanya ‘*good news*’ yaitu berupa manajer yang lebih yakin atas kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga harga saham meningkat dengan adanya kenaikan utang. Dengan meningkatnya harga saham tersebut, maka nilai saham juga akan meningkat. Dengan demikian *leverage* akan berpengaruh positif terhadap PER. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, dan Mangku yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap PER.

²⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*....., hlm. 120.

F. Hipotesis

Sesuai pokok masalah yang ada, maka rumusan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio* (PER) perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.
2. H_2 : *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio* (PER) perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.
3. H_3 : *Leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio* (PER) perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.
4. H_4 : *Earnings growth* (EG) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio* (PER) perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.
5. H_5 : *Net profit margin* (NPM) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio* (PER) perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan. Penelitian jenis ini berusaha untuk menerapkan semua teori yang ilmiah atas keadaan pada saat itu.²⁸

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk menganalisis pengaruhnya terhadap PER.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian.³⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.³¹

Adapun sampel yang diambil adalah perusahaan yang termasuk dalam kriteria sebagai berikut:

²⁸ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonesia, 2006), hlm. 26.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 45.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 46

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alvabeta, 2003), hlm. 78.

- a. Perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2005-2007.
- b. Perusahaan yang konsisten masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2005-2007.
- c. Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan.

3. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian.³² Biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga tertentu dan sudah melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti bisa secara langsung memanfaatkan data tersebut.³³

Data yang digunakan adalah data *pooling*, yaitu data yang waktunya lebih dari satu waktu tertentu dan merupakan urutan serta terdiri dari beberapa sumber pada waktu yang sama.³⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan situs www.idx.co.id.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

³² Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 41.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*, hlm. 45.

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *price earnings ratio* (PER) sebagai proksi dari nilai saham pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Price earnings ratio (PER) adalah menunjukkan rasio dari harga saham terhadap kelipatan *earnings*.³⁵ Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*. Rumus untuk mengukur PER adalah sebagai berikut:³⁶

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain atau variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

1) Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan (*Size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aktiva. Ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan

³⁵ Jogyianto, *Teori Portofolio.....*, hlm. 105.

³⁶ *Ibid.*

meminjam perusahaan. *Size* dapat dihitung dengan *logaritma natural* (\ln) total aktiva.³⁷

Variabel total aktiva merupakan variabel yang memiliki satuan angka paling besar yang potensial menimbulkan heteroskedastisitas sehingga harus ditransformasikan ke logaritma natural. Total aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan nilai *market capitalized* dan penjualan.³⁸

2) *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah pendapatan investasi yang menunjukkan tingkat efisiensi dari investasi yang dilakukan perusahaan. ROA digunakan untuk melihat besarnya tingkat profitabilitas perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:³⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) *Leverage*

Leverage adalah sejauhmana perusahaan mendapatkan pinjaman (utang) untuk meningkatkan *earnings* pada masa

³⁷ *Ibid.*, hlm. 282.

³⁸<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/akuntansi/pengaruh-struktur-aktiva-tingkat-pertumbuhan-perusahaan-ukuran-perusahaan-profitabilitas-dan-cost-equ>

³⁹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan.....*, hlm. 86.

mendatang. *Leverage* bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

4) *Earnings Growth (EG)*

Earnings growth (EG) merupakan pertumbuhan laba tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. *Earnings growth* bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$\text{Earnings growth: } \frac{\text{PAT}_t - \text{PAT}_{t-1}}{\text{PAT}_{t-1}}$$

PAT_t : *profit after tax* (laba bersih setelah pajak) tahun t

PAT_{t-1} : *profit after tax* (laba bersih setelah pajak) tahun t-1

5) *Net Profit Margin (NPM)*

NPM adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Formulasi yang dapat digunakan, yaitu:⁴²

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

⁴⁰ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*....., hlm. 121.

⁴¹ Inggit Kusumaputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi....., hlm. 36.

⁴² Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*....., hlm. 90.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).⁴³ Metode OLS akan memberikan hasil yang *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi semua asumsi klasik.⁴⁴ Adapun yang termasuk dalam uji asumsi klasik yaitu: autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

1) Autokorelasi

Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Secara logika, autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi.⁴⁵

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson. Uji Durbin Watson mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lag di antara variabel independen. Berikut ini kriteria pengujian Durbin Watson:

⁴³www.jonikriswanto.blogspot.com, diakses tanggal 10 November 2008

⁴⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: UNDIP, 2006) hlm. 123.

⁴⁵Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 175.

TABEL 1.1
Uji Durbin Watson

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada korelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak (diterima)	$d_U < d < 4 - d_U$

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

d_U menunjukkan nilai tabel Durbin Waston maximum, dan d_L menunjukkan nilai Durbin Watson minimum. Nilai d_U dan d_L dapat dilihat pada tabel Durbin Watson yang ditentukan berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel bebas (k).⁴⁶

2) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate....*, hlm. 96.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 105.

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Park yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen.⁴⁸

$$\sigma^2 i = \alpha X_i \beta$$

Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

3) Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas, salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

Nilai *tolerance* adalah untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut-off* yang umum

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 107.

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.⁴⁹

4) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:⁵⁰

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov Smirnov* < 0.05 maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai K-S > 0.05, maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

b. Uji Model Regresi

Uji model regresi ini dilakukan untuk memastikan bahwa model penelitian yang telah dirumuskan dapat diterapkan dalam penelitian ini. Uji model regresi ini dilakukan dengan menggunakan uji F, dimana hasil signifikansi dari uji F harus di bawah tingkat signifikansi α yang telah ditetapkan.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 92.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 114.

Model analisis yang digunakan untuk menguji Model Regresi yang dirumuskan adalah regresi linear berganda (*multiple regression*). Regresi linier berganda adalah teknik mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dan memprediksi variabel terikat (*dependent*) dengan menggunakan variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini mempunyai variabel independen berupa: *size*, ROA, *leverage*, EG, NPM. Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah PER. Formulasi yang digunakan adalah:⁵¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (PER)
- a = Koefisien konstanta
- b₁ = Koefisien regresi untuk *Size*
- b₂ = Koefisien regresi untuk ROA
- b₃ = Koefisien regresi untuk *Leverage*
- b₄ = Koefisien regresi untuk *earnings growth* (EG)
- b₅ = Koefisien regresi untuk NPM
- X₁ = *Size* perusahaan pada periode 2005-2007
- X₂ = ROA perusahaan pada periode 2005-2007
- X₃ = *Leverage* perusahaan pada periode 2005-2007
- X₄ = EG perusahaan pada periode 2005-2007

⁵¹Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 159.

X_5 = NPM perusahaan pada periode 2005-2007

e = Estimasi error

c. Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Y.⁵²

2) Uji F – Statistik

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model, artinya apakah model regresi bisa digunakan untuk memprediksi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji t – Statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai signifikansi $t < \alpha$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵² *Ibid.*, hlm. 83.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu: latar belakang masalah, pokok masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua adalah kerangka teoritik yang mengantarkan kepada permasalahan variabel independen atau variabel bebas, dalam hal ini meliputi *size*, ROA, *leverage*, EG, dan NPM. Urgensi dari bab kedua ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori dilakukannya penelitian ini.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum pasar modal, *Jakarta Islamic Index* (JII), serta profil perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Bab keempat berisi tentang analisa data dan pembahasannya, yang memuat tentang analisis data yang tersedia, perangkat penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran, jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap PER, sehingga dengan adanya kenaikan *size* maka akan diikuti dengan menurunnya PER. Hal ini terjadi karena pandangan investor yang menganggap bahwa semakin besar ukuran perusahaan (*size*), makin mungkin perusahaan memanfaatkan peluang investasi yang berisiko, akibatnya investor yang tidak menyukai risiko akan menaikkan *expected return* saham perusahaan, ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi keinginan investor akan berdampak pada pembagian dividen kepada pemegang saham menurun. Kondisi tersebut dapat menyebabkan investor tidak berminat lagi, sehingga cenderung akan menjual saham yang dimilikinya, dan berdampak pada penurunan harga saham.
2. ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap PER, sehingga dengan adanya kenaikan ROA maka akan diikuti dengan menurunnya PER. Alasannya karena semakin besar laba yang diperoleh (ROA yang tinggi) tampaknya membuat perusahaan menahan laba dan cenderung tidak membagikan atau mengurangi dividen yang dibayarkan, sehingga membuat investor tidak berminat lagi/kecewa dan akan melepas saham-sahamnya karena tidak mendapat bagian dari laba (dividen), hal ini

terbukti selama periode pengamatan (2005-2007) perusahaan yang masuk dalam JII hanya empat perusahaan yang membagikan dividen. sehingga investor cenderung akan menjual saham yang dimilikinya.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap PER, sehingga penurunan atau kenaikan *leverage* selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap besarnya nilai saham perusahaan (PER). Hal ini dapat dikarenakan rasio utang yang dimiliki perusahaan yang masuk dalam JII tidak diperbolehkan melebihi batas maksimal 90% sehingga rasio ini tidak mempunyai pengaruh terhadap PER perusahaan yang sahamnya masuk dalam JII.
4. *Earnings growth* berpengaruh positif dan signifikan dengan PER, keadaan ini menunjukkan bahwa *earnings growth* (tingkat pertumbuhan laba) diinterpretasikan secara positif oleh investor karena mungkin tingkat pertumbuhan laba dijadikan tolok ukur kinerja perusahaan membaik.
5. *Net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan dengan PER, Jadi setiap kenaikan NPM akan diikuti kenaikan PER, begitupun sebaliknya penurunan NPM akan berdampak pada turunnya PER perusahaan.

B. Saran-saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya menguji 5 faktor yang mempengaruhi PER, sedangkan PER sangat mungkin dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Peneliti menyarankan bagi penelitian berikutnya agar

memperhitungkan variabel-variabel lainnya, seperti rasio *debt to equity ratio* (DER), Beta sebagai proksi risiko, dan variabel-variabel lain yang secara teori diduga mempengaruhi PER.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih cermat dalam pemilihan variabel atau dengan melakukan pengujian dahulu variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap PER, dan kemungkinan faktor makro ekonomi akan lebih mempengaruhi seperti inflasi dan kurs.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, CV. Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004.

Ekonomi / Ekonomi Islam / Manajemen Keuangan

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Bodie, Kane, Marcus, *Investments*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Halim, Abdul, *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Horne, Van dan Wachowicz Jr, *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa Heru Sutojo, Jakarta, Salemba Empat, 1998.

Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiatusti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2004

Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi keempat, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Na'im, Ainun, *Akuntansi Keuangan II*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1992.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Tandeliin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001.

Metodologi / Statistik / SPSS

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2007.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alvabeta, 2003.

Akuntansi

Bisma, I Dewa Gde dkk, “*Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Profitabilitas Aktiva (ROI) Pada Perusahaan Daerah Dati I Nusa Tenggara Barat*,” *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol.3 No. 1 (November, 1999)

Chasanah, Nur, “Pengaruh Total Asset, Net Income, Debt Equity Ratio, Return On Equity, dan Dividen Payout Ratio terhadap Price Earnings Ratio Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2006.

Hayadi, Ihsya, “Penggunaan Metode Price Earning Ratio (PER) untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Emiten yang Listing di Bursa Efek Jakarta,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2005.

Kholid, Abdul, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2006.

Kusumaputra, Inggit, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price earnings Ratio Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2006

Luthan, Elvira dan Ifah Rofiqoh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (BEJ),” *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Sistem Informasi FE UTY YOGYAKARTA* (September 2004)

Raharjo, Susilo, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2005.

Salwa, "Pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Equity To Fixed Asset Ratio* (EFAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), Dan Ukuran Perusahaan (size) Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2000 – 2004," Skripsi Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Susilawati, Yeye, "Pengaruh PER terhadap Faktor Fundamental Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.10, No.1 (Maret 2003)

Lain-lain

<http://www.jonikriswanto.blogspot.com>. Diakses 10 November 2008

http://LOOKG_O0z4g_id.wikipedia.org/wiki/. Diakses 26 Desember 2008.

<http://www.jurnalskripsi.com/10/27>. Diakses 28 Desember 2008.

<http://www.bumianyar.com/>. Diakses 20 April 2009

<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/akuntansi/pengaruh-struktur-aktiva-tingkat-pertumbuhan-perusahaan-ukuran-perusahaan-profitabilitas-dan-cost-equ>. Diakses 28 Desember 2008

<http://www.mes.com>. Diakses 28 Desember 2008

<http://investasisyariah.Com>. Diakses 28 Desember 2008

[http://eppha.blogspot.com/](http://eppha.blogspot.com). Diakses 20 April 2009

<http://www.idx.co.id/MainMenu/TentangBEI/OurProduct/SyariahProducts/tabid/142/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx>. Diakses 25 November 2008

<http://www.iei.or.id/publicationfiles/Perkembangan%20Pasar%20Modal%20Syariah.pdf>. Diakses 17 November 2008

<http://www.halalguide.info/content/view/172/54/>. Diakses 10 April 2008

http://www.ekonomisyariah.org/docs/detail_cara.php?idKategori=6. Diakses 19 Maret 2008.

Lampiran 1
DATA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Tahun	Nama	Lev	ROA	NPM	EG	Total Aktiva	Size	PER
2005	ANTM	53.00	13.15	26.00	3.91	6402714	15.67	8.10
	BNBR	34.00	4.16	11.00	-209.04	7012882	15.76	11.25
	BUMI	86.00	7.16	7.00	12.36	16942702	16.65	12.16
	INCO	22.00	16.23	30.00	-0.98	16232704	16.6	4.96
	INDF	68.00	0.84	1.00	-67.95	14786084	16.51	69.30
	INKP	61.00	0.31	57.00	-97.85	51617367	17.76	74.74
	INTP	47.00	7.02	13.00	537.53	10536380	16.17	17.67
	ISAT	56.00	4.95	14.00	-0.60	32787133	17.31	18.31
	KLBF	39.00	13.51	11.00	38.92	4633399	15.35	16.06
	LSIP	57.00	14.37	19.00	-243.90	2602173	14.77	9.08
	MEDC	59.00	4.87	12.00	6.39	15106393	16.53	14.28
	PGAS	60.00	10.85	16.00	81.73	12574761	16.35	35.91
	PTBA	27.00	16.45	16.00	11.26	2839690	14.86	8.88
	SMCB	75.00	-4.56	-11.00	-37.34	7324210	15.81	-10.90
	TLKM	52.00	12.86	19.00	20.85	62171044	17.95	14.88
	UNTR	61.00	9.88	8.00	-4.45	10633839	16.18	9.96
	UNVR	43.00	37.49	14.00	-1.62	3842351	15.16	22.64
2006	ANTM	41.00	21.30	28.00	84.43	7290906	15.8	9.83
	BNBR	36.00	2.49	5.00	-26.11	86666760	15.98	19.66
	BUMI	85.00	8.84	12.00	65.41	22684662	16.94	8.70
	INCO	21.00	24.18	38.00	75.85	19157656	16.77	6.64
	INDF	65.00	4.10	3.00	433.16	16112493	16.6	19.28
	INKP	65.00	-0.50	7.00	-2215.42	47646020	17.68	-3.08
	INTP	37.00	6.18	9.00	-19.86	9598280	16.08	35.71
	ISAT	55.00	4.12	12.00	-13.14	34228658	17.35	26.01
	KLBF	23.00	14.63	11.00	8.06	4624619	15.35	17.86
	LSIP	55.00	14.40	14.00	-14.79	2985212	14.91	23.85
	MEDC	64.00	2.07	5.00	-53.13	16620285	16.63	31.98
	PGAS	59.00	17.51	28.00	119.57	15113902	16.53	27.81
	PTBA	26.00	15.63	14.00	3.98	3107734	14.95	16.72
	SMCB	70.00	2.49	5.00	-152.67	7065846	15.77	29.18
	TLKM	52.00	14.65	21.00	37.68	75135745	18.13	18.50
	UNTR	59.00	8.27	7.00	-11.45	11247846	16.24	20.05
	UNVR	49.00	37.22	15.00	19.51	4626000	15.35	39.25
2007	ANTM	27.19	42.64	42.74	230.53	1203792	14	8.32
	BNBR	51.27	1.58	4.22	3.65	1413726	14.16	46.40
	BUMI	50.28	27.98	34.83	293.26	28194192	17.15	14.05
	INCO	26.53	62.16	50.43	-74.68	1887196	14.45	80.88
	INDF	63.25	0.63	8.46	-99.98	29527466	17.2	22.39
	INKP	64.50	1.67	4.89	-649.14	54877909	17.82	4.97
	INTP	30.64	9.82	13.43	65.94	1001602	13.82	30.71
	ISAT	62.83	4.51	12.38	44.82	45305086	17.63	23.01
	KLBF	21.82	13.73	10.07	4.30	5138212	15.45	18.00
	LSIP	41.22	14.32	19.44	86.09	3938140	15.19	21.64
	MEDC	69.64	0.30	0.67	6133.98	21475304	16.88	223.91

PGAS	64.79	7.73	17.87	-16.91	20348341	16.83	44.36
PTBA	28.43	19.35	18.43	56.53	3928071	15.18	36.36
SMCB	68.68	2.35	4.51	-3.71	7208250	15.79	79.55
TLKM	47.53	15.67	21.63	16.82	82058760	18.22	15.76
UNTR	55.50	11.48	8.22	60.48	13002619	16.38	20.80
UNVR	49.49	36.84	15.66	14.12	5333406	15.49	26.26
Rata-rata PER							27.50

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory 2007*

Lampiran 2

HASIL OUTPUT SPSS

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Earning Growth	,868	1,152
	Net Profit Margin	,768	1,302
	Leverage	,581	1,722
	Return on Asset	,600	1,665
	Size	,705	1,419

a Dependent Variable: Price Earning Ratio

2. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887(a)	,786	,760	16,75126	1,882

a Predictors: (Constant), Size, Net Profit Margin, Earning Growth, Return on Asset, Leverage

b Dependent Variable: Price Earning Ratio

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,371	17,870		1,420	,166
	Earning Growth	,259	,260	,173	,997	,327
	Net Profit Margin	1,824	3,096	,110	,589	,560
	Leverage	1,496	2,754	,113	,543	,591
	Return on Asset	1,130	,919	,248	1,229	,229
	Size	-17,639	15,518	-,223	-1,137	,265

a Dependent Variable: Price Earning Ratio

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,83519143
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,976
Asymp. Sig. (2-tailed)		,297

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

B. Uji Model Regresi

1. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887(a)	,786	,760	16,75126

a Predictors: (Constant), Size, Net Profit Margin, Earning Growth, Return on Asset, Leverage

2. Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43267,214	5	8653,443	30,839	,000(a)
	Residual	11785,405	42	280,605		
	Total	55052,619	47			

a Predictors: (Constant), Size, Net Profit Margin, Earning Growth, Return on Asset, Leverage

b Dependent Variable: Price Earnings Ratio

3. Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	282,940	112,823		2,508	,016
	Earning Growth	2,750	,292	,721	9,415	,000
	Net Profit Margin	59,036	22,841	,211	2,585	,013
	Leverage	24,609	19,341	,119	1,272	,210
	Return on Asset	-24,590	6,227	-,364	-3,949	,000
	Size	-253,969	98,317	-,220	-2,583	,013

a Dependent Variable: Price Earnings Ratio

CURICULUM VITAE

Nama : Halimi
Tempat Tanggal Lahir : Karawang, 15 Februari 1986
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Jl. Serang Mekarjaya RT 09 RW 05, Purwasari.
Alamat Yogyakarta : Jl. Nogopuro Gg 1 No. 14A Gowok, Yogyakarta
Nama Orang Tua : H. Soleh
Hj. Kholidah
Pekerjaan Orang tua : Tani
Mobile Phone : 081804082687 / 085729030386

Riwayat Pendidikan

1. SDN Mekarjaya Tahun I 1992-1998
2. MTs Nihayatul Amal II Tahun 1998-2001
3. MA Nihayatul Amal II Tahun 2001-2004
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah, Program Studi Keuangan Islam, 2004-2009.

Yogyakarta, 19 Rabi'ul Akhir 1430H
15 April 2009M
Penyusun

Halimi
NIM. 04390068